

Subsidi perumahan, migrasi dan permintaan rumah: Studi kasus program KPR bersubsidi di Indonesia = Subsidized housing, migration and housing demand: Case study the subsidized mortgage in Indonesia

Rajagukguk, Elenka Fourtiena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20522189&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai perwujudan amanah UUD 1945 untuk memastikan setiap orang berhak hidup sejahtera dan bertempat tinggal layak, pemerintah melakukan pengembangan sistem pembiayaan perumahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi setiap orang terutama Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Studi ini mengkaji pengaruh implementasi penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR-FLPP) terhadap tingkat migrasi risen dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan perumahan bagi golongan MBR di Indonesia. Menggunakan metode regresi linear berganda random effect model, penelitian ini menganalisis status kepemilikan rumah migran risen dengan indikator rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita dalam Susenas 2010 s.d 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi penyaluran KPR-FLPP berpengaruh secara negatif terhadap minat penduduk untuk bermigrasi. Sedangkan realisasi penyaluran KPR-FLPP berpengaruh secara negatif terhadap peningkatan rumah tangga MBR untuk memiliki rumah, artinya pencapaian KPR-FLPP untuk menjangkau golongan MBR belum sepenuhnya efektif. Alasan yang diindikasikan menjadi penjelasan, yaitu kurang berkembangnya portal informasi data kependudukan sebagai basis data perencanaan sekaligus menguji ketepatan sasaran penyaluran KPR-FLPP bagi MBR. Oleh karena itu, pemerintah setidaknya perlu meningkatkan aksesibilitas kredit jangka panjang perumahan bagi MBR dan kolaborasi bersama dengan berbagai pihak pelaku penyelenggaraan perumahan untuk membentuk konsep pengembangan kawasan hunian bertumbuh selain mampu menghemat lahan, juga untuk mendukung daya beli MBR.

.....As a manifestation of the mandate of the 1945 Constitution to ensure that everyone has the right to live in prosperity and a decent place to live, the government is developing a housing finance system in order to supply the housing needs of everyone, especially for the Low-Income Households. This study examines the effect of the implementation of Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR-FLPP) as subsidized mortgage on the recent migration rate and its impact for low-income households in Indonesia. Using the multiple linear regression method random effect model, this study analyzed the home ownership status of recent migrants by the average household's per capita expenditure in the 2010-2019 from the Statistics Indonesia survey. The results show that the realization of KPR-FLPP has a negative effect on the migration rate. Meanwhile, the realization of KPR-FLPP has a negative effect on low-income households' home ownerships rate, it is the same as the achievement of KPR-FLPP to reach low-income households had not been fully effective. Current evidence suggests that due to the lack of data information portal usage which collect the major planning database to raise the low-income households as the main target. The Government of Indonesia should prioritize to formulate the subsidized mortgage policies necessary for the low-income households and encourage concerned stakeholders to develop the most appropriate policies such as the flat concept, which relevants of land-saving issues, as well as to supply the housing for low-income households.